



**TERAPKAN PHBS**

- **Frambusia** juga dikenal sebagai yawa.
- Penyakit ini menular kronis.
- **Penyebab:** bakteri *Trichonema pertense*.
- Umumnya menyerang anak daerah tropis dan subtropis.
- **Dampak:** luka kulit berkembang menjadi ulkus terbuka.
- Jika tidak diobati, bisa cacat permanen.
- **Ciri-ciri:**
  - Gejala kulit (gugul) berubah menjadi luka terbuka (ulser).
  - Luka biasanya tidak sakit, tetapi dapat mengeluarkan cairan dan berbau.
  - Demam, sakit kepala, nyeri sendi, ruam kulit.
- Pembengkakan ketengkorak (getah bening). Dapat menyebabkan kerusakan tulang dan sendi, serta cacat fisik.
- **Prevention:**
  - Menjaga kebersihan diri, terutama kebersihan kulit.
  - Menghindari kontak langsung dengan luka terbuka penderita frambusia.
  - Mendapatkan pengobatan segera jika terinfeksi.
  - Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang frambusia dan cara pencegahannya.
- **Prevention:**
  - Antibiotik, seperti azithromycin (obat minum) atau penicillin benzathine (injeksi).
  - Pengobatan dini sangat penting untuk mencegah komplikasi jangka panjang.

**KESSEHATAN**

### Kota Jogja Pertahankan Bebas Frambusia Tiga Tahun Berturut

**JOGJA** - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja resmi menerima Sertifikat Kabupaten/Kota Bebas Frambusia dari Kementerian Kesehatan (Kemkes). Penghargaan itu diberikan karena sudah tidak ditemukan kasus infeksi kulit yang menyebabkan ruam dan luka tersebut di Kota Jogja.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja Emma Rahmi Aryaningsih mengatakan, berdasarkan skrining di sekolah maupun rumah sakit selama tiga tahun terakhir ini tidak ditemukan penyakit frambusia.

"Kami berharap masyarakat Kota Jogja tetap sehat dan dapat menjaga status bebas frambusia," ujar Emma disela penyerahan sertifikat dari Kemkes di Balai Kota Jogja, Rabu (20/8).

Dia menyatakan, frambusia merupakan jenis yang ditularkan oleh bakteri *trichonema pertense*. Bakterinya berkembang pada daerah tropis dengan sanitasi buruk. Serta dapat ditularkan melalui kontak langsung dengan cairan luka penderita.

Untuk mencegah penyakit tersebut, Emma meminta masyarakat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Termasuk mencuci tangan dengan sabun dan menjaga kebersihan lingkungan.

Kemkes menyerahkan sertifikat bebas frambusia kepada Kota Jogja bersama dengan 88 kabupaten/kota lain di Indonesia secara daring. Selain itu juga ada penghargaan bagi enam daerah yang bebas kusta dan tujuh daerah bebas filariasis.

Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksone Harbiwono menyampaikan, pemberian sertifikat itu merupakan salah satu upaya untuk menuju Indonesia sehat. Menurutnya, daerah yang bisa bebas dari frambusia dan dua penyakit lainnya itu perlu mendapatkan apresiasi karena butuh proses yang panjang.

Karena itu, dia berharap untuk 54 kabupaten/kota lain bisa melakukan eliminasi terhadap penyakit-penyakit tersebut.

"Sehingga generasi mendatang terbebas dari penyakit tropis terabaikan," pesannya. (Imu/zam/hej)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005